



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 14073-14085

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Istilah Pendidikan Islam (*Ta'lim*) Dalam Qs. Al-Baqarah: 31 Menurut Tafsir Al-Munir

Fatma Ayu Winata^{1✉}, Muhammad Alfiansyah², Lusi Khairani³,

Pitri Iraya⁴, Halamsyah Hamdani⁵

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara

Email: fatmaayuwinata@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini membahas istilah pendidikan Islam (*Ta'lim*) dalam QS. Al-Baqarah:31 menurut Tafsir Al-Munir karya Prof. Dr. Wahbah Zuhaili. Metode yang digunakan adalah analisis kualitatif terhadap tafsir Al-Munir. Studi pustaka digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Konsep pendidikan Islam (*Ta'lim*) dalam QS. Al-Baqarah:31 melibatkan pengajaran dan transfer ilmu pengetahuan di semua bidang, termasuk ilmu pengetahuan dan teknologi. Allah dianggap sebagai "Guru" para nabi dan manusia, dan melalui wahyu-Nya, Allah mengajarkan pengetahuan kepada para nabi dan umat manusia. Dalam QS. Al-Baqarah:31, Allah mengajarkan kepada Nabi Adam tentang nama-nama benda di dunia ini sebagai bentuk pengetahuan. Implikasi dari konsep *Ta'lim* dalam QS. Al-Baqarah:31 adalah pentingnya pengetahuan dalam memahami dunia, tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi, mengintegrasikan pengetahuan dengan amal perbuatan yang baik, dan kesadaran akan keagungan dan kebijaksanaan Allah dalam memberikan pengetahuan. Pendidikan Islam harus mendorong individu untuk menjadi berpengetahuan, bertanggung jawab, bertaqwa, dan mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari dengan integritas dan kebaikan.

Kata Kunci: *Pendidikan Islam, Ta'lim, QS. Al-Baqarah ayat 31, Al-Munir*

Abstract

This research examines the concept of Islamic education (Ta'lim) in QS. Al-Baqarah:31 according to Tafsir Al-Munir by Prof. Dr. Wahbah Zuhaili. The method used is qualitative analysis of the Al-Munir commentary. The literature review is employed as the data collection technique. The concept of Islamic education (Ta'lim) in QS. Al-Baqarah:31 involves the teaching and transfer of knowledge in all fields, including science and technology. Allah is considered as the "Teacher" of the prophets and mankind, and through divine revelation, Allah imparts knowledge to the prophets and the human race. In QS. Al-Baqarah:31, Allah taught Prophet Adam about the names of objects in this world as a form of knowledge. The implications of the Ta'lim concept in QS. Al-Baqarah:31 highlight the importance of knowledge in understanding the world, the responsibility of humans as stewards of the earth, the integration of knowledge with righteous actions, and an awareness of the magnificence and wisdom of Allah in bestowing knowledge. Islamic education should encourage individuals to be knowledgeable, responsible, pious, and capable of applying their knowledge in daily life with integrity and goodness.

Keywords: *Islamic Education, Ta'lim, QS. Al-Baqarah ayat 31, Al-Munir*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk individu dan masyarakat. Dalam konteks Islam, pendidikan bukan hanya tentang penguasaan pengetahuan, tetapi juga tentang membentuk karakter yang bermoral, memiliki kesadaran spiritual dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri, sesama dan Allah Swt. Dalam pendidikan Islam terdapat beberapa istilah yang digunakan untuk menggambarkan konsep dan pendekatan pendidikan yang khas. Salah satu istilah yang sangat relevan dan penting dalam pendidikan Islam adalah "ta'lim" yang mengacu pada pengajaran, pembelajaran, dan pemahaman terhadap ajaran Islam. Ta'lim mencakup pengajaran ajaran agama, pengembangan keterampilan praktis dalam ibadah, pembentukan moralitas yang baik, dan peningkatan kesadaran spiritual.

Al-Qur'an merupakan sumber utama yang memberikan petunjuk dan pedoman dalam mengembangkan pengetahuan, karakter, dan spiritualitas individu Muslim. Salah satu ayat yang memiliki konteks penting dalam hubungan pendidikan dan pengetahuan khususnya dengan istilah pendidikan Islam "ta'lim" adalah Surah Al-Baqarah ayat 31. Surah Al-Baqarah merupakan salah satu surah dalam Al-Qur'an yang memiliki banyak pesan dan hikmah bagi umat Islam. Dalam konteks pendidikan Islam, surah Al-Baqarah ayat 31 menyajikan sebuah narasi penting tentang pendidikan yang dilakukan oleh Allah Swt. kepada Nabi Adam AS. Ayat ini mengandung pengajaran yang fundamental tentang kepatuhan dan ketakwaan kepada Allah sebagai tujuan utama dari ta'lim dalam pendidikan

Islam. Ayat Al-Baqarah ayat 31 mengisahkan peristiwa ketika Allah SWT. mengajarkan nama-nama benda di alam semesta kepada Nabi Adam AS. Allah menunjukkan keunggulan manusia atas makhluk-makhluk ciptaan-Nya yang lain dengan memberikan pengetahuan tersebut. Pendekatan ta'lim dalam pendidikan Islam juga mengakui pentingnya konteks dan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dan tantangan zaman. Dalam menghadapi dunia yang terus berkembang, pendidikan Islam melibatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan individu dan masyarakat Muslim. Oleh karena itu, pendidikan Islam dengan pendekatan ta'lim mencakup baik aspek agama maupun aspek dunia yang saling terintegrasi.

Namun, dalam konteks ta'lim yang terdapat dalam QS. Al-Baqarah ayat 31, terdapat beberapa masalah yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah ketidaktahuan atau kurangnya pemahaman yang mendalam tentang makna dan implikasi pendidikan ta'lim yang terkandung dalam ayat ini. Beberapa individu Muslim mungkin tidak menyadari signifikansi pentingnya pengetahuan dan pemahaman dalam menghargai keunggulan manusia dan menjalankan tugas mereka sebagai khalifah di muka bumi ini. Ketika seseorang tidak memahami dengan baik makna dan tujuan pendidikan ta'lim yang diperintahkan oleh Allah Swt dalam ayat ini, dapat terjadi kesenjangan antara konsep yang seharusnya dihayati dengan praktik nyata dalam pendidikan Islam. Selain itu, dalam era informasi dan teknologi yang pesat, tantangan baru muncul dalam menghadirkan pendidikan ta'lim yang menarik, relevan, dan dapat menjangkau para pelajar Muslim untuk menerapkan nilai-nilai pendidikan ta'lim dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang di atas, akan dilakukan sebuah studi yang bertujuan untuk mengkaji lebih dalam tentang istilah "ta'lim" dalam QS. Al-Baqarah ayat 31 menurut tafsir Al-Munir. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang konsep pendidikan ta'lim yang terkandung dalam ayat tersebut. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana makna istilah pendidikan Islam "ta'lim" dalam Surah Al-Baqarah ayat 31 menurut tafsir Al-Munir? dan bagaimana implikasi pendidikan Islam yang dapat ditarik dari pengertian istilah "ta'lim" dalam Surah Al-Baqarah ayat 31?

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang istilah "ta'lim" dalam QS. Al-Baqarah ayat 31 menurut tafsir Al-Munir. Selain itu, implikasi pendidikan Islam yang dapat ditarik dari pengertian "ta'lim" dalam ayat Al-Baqarah ayat 31 dapat memberikan pedoman yang jelas

dalam menjalankan tugas sebagai khalifah di muka bumi ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam mengatasi tantangan dan masalah yang terkait dengan pemahaman dan penerapan pendidikan ta'lim dalam konteks pendidikan Islam.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah studi pustaka, juga dikenal sebagai *library research*, yang merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mempelajari dan memahami teori-teori yang terdapat dalam berbagai sumber literatur yang relevan dengan penelitian. Studi pustaka dilakukan dengan mencari sumber-sumber yang relevan seperti buku, jurnal, dan kitab tafsir Al-Munir. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara kritis dan mendalam untuk mendukung proposisi dan gagasan dalam penelitian. Metode analisis yang digunakan analisis kualitatif. Melalui pendekatan ini, diharapkan artikel ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang istilah "*ta'lim*" dalam QS. Al-Baqarah ayat 31 menurut tafsir Al-Munir.

KAJIAN TEORI

A. Metode Pendidikan Islam

1. Konsep Pendidikan Islam

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam Islam sebagai jalan untuk mencapai ilmu pengetahuan. Dalam agama ini, ilmu pengetahuan menjadi fondasi utama bagi umat manusia. Dengan memperoleh pengetahuan, seseorang dapat menjalani kehidupan yang bijaksana, membedakan antara yang benar dan yang salah, serta menjauhi kesesatan dan kebatilan dunia. Adapun pendidikan Islam adalah sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang untuk memimpin hidup sesuai dengan cita-cita Islam, karena nilai-nilai Islam telah merasuki dan membentuk kepribadiannya. Dengan demikian, pendidikan Islam mencakup semua aspek kehidupan yang diperlukan oleh hamba Allah, yang bersumber dari Al-Quran, Al-Hadits, serta ijtihad para ulama Muslim, baik untuk kepentingan dunia maupun akhirat.

Menurut Al-Ghazali, pendidikan Islam harus dimulai dengan pembentukan kesadaran spiritual individu. Ini melibatkan pengembangan cinta dan pengabdian kepada Allah, pemahaman tentang tugas-tugas spiritual, dan praktik ibadah yang konsisten. Pendidikan spiritual ini bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah dan mencapai kesempurnaan spiritual.

2. Konsep Ta'lim

Konsep pendidikan dalam Islam, yang juga dikenal sebagai ta'lim, memiliki beberapa aspek penting menurut Abdul Fattah Jalal. Pertama, ta'lim merupakan proses pembelajaran yang dimulai sejak manusia dilahirkan. Dalam proses ini, individu terus belajar dan memperoleh pengetahuan sepanjang hidupnya. Fungsi pendengaran, penglihatan, dan hati berkembang sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan. Selain itu, ta'lim tidak hanya fokus pada aspek kognitif, yaitu pengetahuan intelektual, tetapi juga melibatkan aspek psikomotorik dan afektif. Penting bagi individu untuk tidak hanya memperoleh pengetahuan dalam pikiran mereka, tetapi juga menerapkannya dalam tindakan dan memiliki pengaruh emosional yang positif. Selanjutnya, kata ta'lim dalam konteks pendidikan Islam juga terkait dengan transformasi pengetahuan. Proses transformasi pengetahuan dalam ta'lim melibatkan refleksi, pemikiran kritis, dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Individu diajak untuk merenungkan, menganalisis, dan memahami kaitan pengetahuan dengan realitas yang mereka hadapi. Transformasi pengetahuan dalam ta'lim juga mencakup perubahan sikap dan nilai-nilai individu. Proses pembelajaran diarahkan untuk membentuk karakter yang baik, meningkatkan kesadaran moral, dan mengembangkan sikap yang sesuai dengan ajaran Islam.

3. Tafsir Al-Munir

Wahbah Zuhaili, seorang tokoh agama terkemuka dari Suriah, lahir di Desa Dir Athiyah, daerah Qalmun, Damaskus, Suriah, pada tanggal 6 Maret 1932 M/1351 H. Nama lengkapnya adalah Wahbah Ibnu al-Syekh Musthafa al-Zuhaili. Ayahnya adalah seorang petani yang juga hafiz Al-Quran dan memiliki keterampilan dalam beribadah bernama Musthafa al-Zuhali. Wahbah selalu mencapai peringkat tertinggi di setiap jenjang pendidikannya. Bagi Wahbah, kunci kesuksesan dalam belajar terletak pada tekad dan dedikasinya yang tinggi terhadap pelajaran, serta kemampuannya untuk menjauhkan diri dari gangguan yang dapat menghalangi proses belajar.

Buku ini memiliki sekitar 9000 halaman yang terbagi dalam 16 jilid besar. Biasanya, setiap jilid mencakup 2 juz dari Al-Quran, kecuali jilid 6 (juz 11) yang berakhir pada surat Yunus. Meskipun seharusnya dimulai dari ayat 31 seperti dalam jilid sebelumnya, Untuk memudahkan pembaca, Wahbah mengisi Jilid ke-16 dan 17 dengan daftar isi seluruh tema-tema ayat beserta tafsirnya. Dalam jilid ini dijelaskan cara menggunakan daftar isi tersebut, yang biasanya dilakukan dengan menyebutkan tema seperti tema Iman kepada hari akhir pada halaman 1/71, yang berarti merujuk ke juz 1 halaman 71.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Istilah Pendidikan Islam (*Ta'lim*) dalam QS. Al-Baqarah: 31 Menurut Tafsir Al-Munir

1. Deskripsi Istilah Pendidikan Islam (*Ta'lim*) dan Implikasinya

Pada ayat-ayat Al-Qur'an, terdapat beberapa penggunaan istilah "*ta'lim*" yang mengandung makna mengajar. Salah satu makna *ta'lim* yang dapat ditemukan dalam Al-Qur'an adalah "*Ta'lim Rabbani*". *Ta'lim Rabbani* merujuk pada proses penyampaian atau pengajaran yang berasal langsung dari Allah melalui wahyu atau ilham. *At-ta'lim*, dalam konteks pendidikan Islam, merupakan bagian penting dari konsep yang lebih luas yang disebut "*at-tarbiyah al-aqliyah*". *At-tarbiyah al-aqliyah* mengacu pada pendidikan yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan keahlian berpikir yang berkaitan dengan domain kognitif. Pengajaran yang diungkapkan dalam tafsir Al-Munir memiliki implikasi penting dalam pendidikan Islam. Menurut tafsir ini, pengajaran tersebut menunjukkan betapa pentingnya pengetahuan dan pemahaman yang benar dalam menjalani kehidupan di dunia ini. Dalam konteks pendidikan Islam, *Ta'lim Rabbani* menekankan bahwa pengetahuan agama yang benar harus berasal dari sumber yang otentik, yaitu wahyu Allah yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis.

2. QS. Al-Baqarah:31

"وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ"

Artinya: "*Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (seluruh) benda, kemudian Dia memperlihatkankannya kepada malaikat-malaikat, lalu Allah berfirman: "Beritahukanlah kepada-Ku nama-nama benda ini jika kamu memang benar."*

3. Tafsir Al-Munir QS. Al-Baqarah:31

Allah Swt menguji para malaikat untuk menunjukkan ketidakmampuan mereka dan menghilangkan anggapan bahwa mereka lebih pantas menjadi khalifah daripada manusia yang Allah pilih. Ujian ini dilakukan setelah Allah mengajarkan Nabi Adam tentang nama-nama benda materi di dunia ini, seperti tumbuhan, benda mati, manusia, dan hewan. Allah memperlihatkan beberapa benda dengan nama-nama tersebut kepada para malaikat. Hal ini terbukti dalam firman Allah yang menyatakan bahwa Allah "*عَرَضَهُمْ*" "memperlihatkan" benda-benda tersebut kepada mereka. Kemudian Allah berfirman kepada para malaikat, "*Beritahukanlah kepada-Ku nama-nama benda ini jika kalian benar dalam menganggap diri kalian lebih pantas menjadi khalifah daripada manusia lain.*" Namun, para malaikat tidak

mampu melakukannya. Mereka mengakui ketidaktahuan mereka dengan mengucapkan, "Wahai Tuhan kami, Engkau Mahasuci! Kami hanya memiliki pengetahuan sebatas apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mengetahui segala sesuatu dan Maha Bijaksana dalam segala tindakan-Nya." Dalam konteks ini, terdapat indikasi bahwa Nabi Adam lebih unggul daripada para malaikat. Allah memilih Nabi Adam dan mengajarkannya hal-hal yang tidak diketahui oleh para malaikat. Oleh karena itu, para malaikat tidak dapat menyombongkan diri atas Nabi Adam. Allah kemudian berfirman kepada Nabi Adam, "Beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda yang mereka tidak mampu mengetahuinya, namun mereka telah mengakui ketidaktahuan mereka." Setelah Nabi Adam menyebutkan nama-nama benda tersebut kepada para malaikat, mereka menyadari rahasia di balik penunjukan Nabi Adam dan keturunannya sebagai khalifah.

4. Analisis QS. Al-Baqarah:31 Menurut Tafsir Al-Munir

Analisis dari Surah Al-Baqarah ayat 31 menurut Tafsir Al-Munir adalah sebagai berikut:

- a. Pentingnya Pengetahuan: Ayat ini menekankan pentingnya pengetahuan dalam kehidupan manusia. Allah memberikan pengetahuan kepada Nabi Adam tentang nama-nama benda sebagai bentuk kehormatan dan keistimewaan bagi manusia. Pengetahuan ini memungkinkan manusia untuk memahami dan mengenal dunia di sekitarnya serta mengelola sumber daya dengan bijaksana.
- b. Pengakuan Ketidaktahuan Para Malaikat: Para malaikat dengan rendah hati mengakui ketidaktahuan mereka dan menyadari bahwa pengetahuan mereka terbatas hanya pada apa yang telah diajarkan oleh Allah. Mereka mengucapkan pujian kepada Allah, mengakui bahwa Dia adalah Yang Maha Mengetahui segala sesuatu dan Maha Bijaksana dalam segala tindakan-Nya.
- c. Keunggulan Manusia sebagai Khalifah: Dalam konteks ini, ayat ini menegaskan keunggulan manusia sebagai khalifah di bumi. Allah memilih Nabi Adam dan memberikan pengetahuan yang tidak dimiliki oleh para malaikat. Manusia memiliki kapasitas untuk mengelola dunia materi dan menggunakan pengetahuan yang diberikan oleh Allah dengan bertanggung jawab.
- d. Tanggung Jawab Manusia: Ayat ini mengimplikasikan bahwa manusia memiliki tanggung jawab sebagai khalifah di bumi. Pengetahuan yang diberikan kepada manusia harus digunakan untuk kebaikan dan kepentingan umat manusia serta lingkungan

sekitar. Manusia harus mengelola sumber daya dengan bijaksana, menjaga kelestarian alam, dan menghormati hak-hak sesama makhluk.

- e. Pendidikan yang Berorientasi pada Ketaqwaan: Surah Al-Baqarah ayat 31 juga menekankan pentingnya ketaqwaan dalam pendidikan. Allah mengajarkan Nabi Adam pengetahuan sebagai sarana untuk menguatkan ketaqwaannya dan menjalankan tugas sebagai khalifah dengan baik. Dalam pendidikan Islam, pengetahuan harus dikaitkan dengan nilai-nilai moral dan spiritual untuk menghasilkan individu yang taat dan bertanggung jawab.

5. Konsep Istilah Pendidikan Islam (*Ta'lim*) dan Implikasinya dalam QS. Al-Baqarah:31 Menurut Tafsir Al-Munir

- a. Konsep Istilah Pendidikan Islam (*Ta'lim*) dalam QS. Al-Baqarah :31 Menurut Tafsir Al-Munir

Konsep *ta'lim* dalam Islam memang melibatkan pengajaran dan transfer ilmu pengetahuan di berbagai bidang, termasuk ilmu pengetahuan dan teknologi. Allah dipandang sebagai "*Guru*" bagi para nabi dan manusia, dan melalui wahyu-Nya, Allah mengajarkan pengetahuan dan teknologi kepada para nabi dan umat manusia. Dalam Islam, ilmu pengetahuan dianggap sebagai fondasi yang kuat untuk memperkuat iman dan sebagai panduan untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia dengan tujuan mendapatkan keridhaan Allah Swt.

Konsep *ta'lim* dalam Al-Qur'an secara filosofis digunakan untuk menggambarkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat dipelajari, diterapkan, dan dikembangkan, sehingga dapat memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan spiritual individu yang belajar. Ilmu pengetahuan dan teknologi dapat diperoleh melalui budaya membaca dan menulis, bukan hanya melalui budaya lisan dan menghafal. Semangat kritis, keingintahuan, dan imajinasi kreatif juga sangat penting dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan *intidzar* (pengamatan).

Dalam konsep *ta'lim*, terdapat beberapa aspek pengetahuan dan keterampilan yang menjadi bagian penting dalam kehidupan seseorang. Pendidikan tidak hanya berfokus pada pemahaman teori, tetapi juga melibatkan pengembangan keterampilan yang praktis dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

b. Implikasi Istilah Pendidikan Islam (*Ta'lim*) dalam QS. Al-Baqarah :31 Menurut Tafsir Al-Munir

Adapun beberapa implikasi yang dapat diterapkan terkait Istilah Pendidikan Islam (*Ta'lim*) dalam QS. Al-Baqarah :31 Menurut Tafsir Al-Munir yaitu:

- 1) Pentingnya pengetahuan dalam konteks pendidikan *Islam (ta'lim)* memiliki beberapa implikasi yang signifikan yaitu pendidikan Islam (*ta'lim*) menekankan pengetahuan *ilahi* sebagai landasan utama untuk pemahaman agama yang benar. Dalam mempelajari dan memahami ajaran Islam, individu perlu memiliki pengetahuan yang mendalam tentang teks-teks suci Al-Qur'an dan Al-Sunnah.
- 2) Pendidikan Islam (*ta'lim*) mendorong individu untuk mengaplikasikan pengetahuan agama dalam kehidupan sehari-hari. Mereka diajarkan untuk menjadikan ajaran agama sebagai pedoman dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam beribadah, berinteraksi dengan sesama, bekerja, berbisnis, dan lain sebagainya.
- 3) Pendidikan Islam (*ta'lim*) memberikan nilai tinggi pada ilmu pengetahuan dan mengajarkan individu untuk terus mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang, sejalan dengan prinsip-prinsip Islam. Pendidikan Islam (*ta'lim*) mengajarkan bahwa pengetahuan adalah sarana untuk mendekati diri kepada Allah. Melalui pengetahuan, individu dapat memperdalam pemahaman tentang ajaran agama, memperkuat iman, dan meningkatkan kepatuhan terhadap perintah-Nya.
- 4) Pendidikan Islam (*ta'lim*) melibatkan proses transmisi pengetahuan dan ajaran Islam dari generasi ke generasi, melalui sistem pendidikan formal dan informal.

6. Analisis Konsep Istilah Pendidikan Islam (*Ta'lim*) dan Implikasinya dalam QS. Al-Baqarah:31 Menurut Tafsir Al-Munir

a. Analisis Konsep Istilah Pendidikan Islam (*Ta'lim*) dalam QS. Al-Baqarah:31 Menurut Tafsir Al-Munir

- 1) Konsep *ta'lim* dalam Islam dengan penekanan pada pentingnya ilmu pengetahuan dan teknologi, pengembangan kemampuan membaca dan menulis, semangat kritis, rasa ingin tahu, dan imajinasi kreatif.
- 2) Konsep *ta'lim* dalam Islam juga melibatkan aspek reformasi sosial-ekonomi-politik yang tidak adil (*islah*) dan pengembangan keterampilan praktis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.
- 3) Konsep *ta'lim* juga melibatkan komitmen untuk menegakkan *amar ma'ruf nahi munkar*, yaitu mengajak kepada yang baik dan mencegah dari yang buruk. Para

pembelajar diharapkan memiliki keberanian dan komitmen untuk memihak kepada yang tertindas serta melawan ketidakadilan dalam berbagai aspek kehidupan.

- 4) Pendidikan *ta'lim* dalam Islam tidak hanya berfokus pada pemahaman teori, tetapi juga melibatkan pengembangan keterampilan praktis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

b. Analisis Implikasi Istilah Pendidikan Islam (Ta'lim) dalam QS. Al-Baqarah:31 Menurut Tafsir Al-Munir

- 1) Pendidikan Islam menekankan pentingnya pengetahuan ilahi sebagai fondasi utama untuk memahami agama dengan benar. Individu perlu memiliki pemahaman mendalam tentang Al-Qur'an dan Al-Sunnah agar dapat menghindari kesalahpahaman, penafsiran yang salah, dan kesesatan dalam memahami ajaran agama. Pengetahuan ini juga membantu menjaga kesucian dan kualitas pendidikan Islam, dengan menggunakan pengetahuan ilahi sebagai patokan untuk mengevaluasi materi pelajaran, metode pengajaran, dan sumber pengetahuan yang digunakan.
- 2) Kedua, pendidikan Islam mendorong penerapan pengetahuan agama dalam kehidupan sehari-hari. Individu diajarkan untuk menjadikan ajaran agama sebagai pedoman dalam setiap aspek kehidupan, seperti dalam beribadah, berinteraksi dengan sesama, bekerja, dan berbisnis.
- 3) Selanjutnya, pendidikan Islam memberikan nilai tinggi pada ilmu pengetahuan dan mendorong individu untuk terus mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang.
- 4) Selain itu, pendidikan Islam melibatkan proses transmisi pengetahuan dan ajaran Islam dari generasi ke generasi. Hal ini dapat dilakukan melalui sistem pendidikan formal dan informal, di mana para ulama dan guru memainkan peran penting dalam menyampaikan pengetahuan agama kepada generasi mendatang. Transmisi pengetahuan ini memastikan kelangsungan dan pemeliharaan ajaran Islam dalam masyarakat.

SIMPULAN

Konsep istilah pendidikan Islam (ta'lim) dalam QS. Al-Baqarah: 31, menurut Tafsir Al-Munir, melibatkan pengajaran dan transfer ilmu pengetahuan yang meliputi semua bidang ilmu, termasuk ilmu pengetahuan dan teknologi. Allah dianggap sebagai "Guru" para nabi

dan manusia, dan melalui wahyu-Nya, Allah mengajarkan para nabi dan umat manusia tentang ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam konteks QS. Al-Baqarah: 31, Allah mengajarkan kepada Nabi Adam tentang nama-nama benda di dunia ini sebagai bentuk pengetahuan. Allah kemudian memperlihatkan benda-benda tersebut kepada para malaikat dan menantang mereka untuk menyebutkan nama-nama benda tersebut. Para malaikat mengakui ketidaktahuan mereka dan menyadari bahwa pengetahuan mereka terbatas hanya pada apa yang telah diajarkan oleh Allah.

Implikasi dari konsep ta'lim dalam QS. Al-Baqarah: 31 adalah pentingnya pengetahuan dalam memahami dunia di sekitar kita, tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi, pentingnya mengintegrasikan pengetahuan dengan amal perbuatan yang baik, serta kesadaran akan keagungan dan kebijaksanaan Allah dalam memberikan pengetahuan. Pendidikan Islam harus mendorong individu untuk menjadi berpengetahuan, bertanggung jawab, bertaqwa, dan mampu mengaplikasikan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh integritas dan kebaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiman, Ummul. "Metode Penafsiran Wahbah Al-Zuhaylî: Kajian al-Tafsîr al-Munîr." *Miqot: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 36, no. 1 (February 10, 2016): 3–4. <https://doi.org/10.30821/miqot.v36i1.106>.
- Arifuddin, and Abdul Rahim Karim. "Konsep Pendidikan Islam: Ragam Metode PAI dalam Meraih Prestasi." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 10, no. 1 (February 1, 2021): 14. <https://doi.org/10.58230/27454312.76>.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami desain metode penelitian kualitatif." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 35. <https://doi.org/10.21831>.
- Hariyono, Andy. "Analisis Metode Tafsir Wahbah Zuhaili Dalam Kitab Al-Munir." *Jurnal Al-Dirayah* 1, no. 1 (2018): 20–24.
- Idris, Saifullah, and Tabrani Za. "Realitas Konsep Pendidikan Humanisme Dalam Konteks Pendidikan Islam." *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling* 3, no. 1 (May 16, 2017): 99–100. <https://doi.org/10.22373/je.v3i1.1420>.
- Ihsanudin, Nurwahid. "Pendidikan Islam Dalam Perspektif Hadits; Kajian Konsep al-Tarbiyah, al-Ta'lim, al-Ta'dib dan al-Tazkiyah." *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* 17, no. 02 (2022): 797.
- Istiqomah Rahmawati, Moh. Ariz Iqramullah, and Zulkarnain. "Mempersiapkan Generasi Khalifah (Tinjauan Terhadap Kekhalifahan Adam As Dalam Surat Al Baqoroh Ayat

- 30-37)." *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (July 18, 2021): 1–11. <https://doi.org/10.51468/jpi.v3i1.56>.
- Jaya, Farida. "Konsep Dasar Dan Tujuan Pendidikan Dalam Islam: Ta'lim, Tarbiyah Dan Ta'dib." *Jurnal Tazkiya* 09, no. 01 (2020): 63–64. <http://dx.doi.org/10.30829/taz.v9i1.750>.
- Maskhuroh, Lailatul. "Ta'lim Dalam Al-Quran (Kajian Tafsir Tematik Dalam Al-Quran)." *Jurnal Studi Kemahasiswaan* 01, no. 03 (2021): 318–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i3.393>.
- Ma'zumi, Ma'zumi, Syihabudin Syihabudin, and Najmudin Najmudin. "Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Sunnah: Kajian Atas Istilah Tarbiyah, Taklim, Tadris, Ta'dib dan Tazkiyah." *Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education* 6, no. 2 (November 30, 2019): 200–201. <https://doi.org/10.17509/t.v6i2.21273>.
- Nabila. "Tujuan Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 5 (May 25, 2021): 867. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i5.170>.
- Nasution, Putra Mahendra Gunawan. "Education According To The Concept Of The Quran Surah Al-Baqarah Verse 3." *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 23, no. 1 (2023): 66–68. <http://dx.doi.org/10.30651/didaktis.v23i1.12577>.
- Pulungan, M Asymar A. "Konsep Dasar Pendidikan Dalam Islam: Ta'lim, Tarbiyah, Dan Ta'dib." *GUAU Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 02, no. 03 (2022): 251.
- Rahman, Aulia. "Konsep Profesionalisme Guru Menurut Qs Al-Baqarah 31 (Analisis Ilmu Pendidikan Islam)." *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 16, no. 02 (2022): 611. <http://dx.doi.org/10.52434/jpu.v16i2.1816>.
- Sitompul, Ferren Audy Febina, Meisyah Nurliza Lubis, Nadhirotul Jannah, and Mardinal Tarigan. "Hakikat dan Tujuan Pendidikan dalam Islam: Konsep Tarbiyah, Ta'lim, dan Ta'dib." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 05, no. 02 (2022): 5415. <https://doi.org/10.32696/jp2sh.v5i2.540>.
- Suban, Alwan. "Konsep Pendidikan Islam Perspektif Al-Ghazali." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 4, no. 1 (June 21, 2020): 87. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i1.13760>.
- Suwandi, Edo, Oking Setia Priyatna, and H Kamalludin. "Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim Terhadap Perilaku Santri." *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora* 5, no. 2 (2020): 94. <https://doi.org/10.32696/jp2sh.v5i2.540>.
- Syah, Ahmad. "Term Tarbiyah, Ta'lim Dan Ta'dib Dalam Pendidikan Slam: Tinjauan dari Aspek Semantik." *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman* 7, no. 1 (July 28, 2017): 145. <https://doi.org/10.24014/af.v7i1.3786>.

Tambak, Syahraini, and Desi Sukenti. "Pengembangan Profesionalisme Guru Madrasah dengan Penguatan Konsep Khalifah." *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies* 4, no. 1 (January 28, 2020): 46–47. <https://doi.org/10.21009/004.01.03>.

Zuhaili, Wahbah az-. *Tafsir Al-Munir: Akidah, Syariah, & Manhaj Jilid 1*. 1st ed. Jakarta: Gema Insani, 2013.